

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah aset tetap. Aset tetap adalah aset yang memiliki wujud dan siap untuk digunakan/ difungsikan dalam operasional perusahaan. Aset tetap memiliki nilai yang material jumlahnya bagi perusahaan. Beberapa aset tetap meliputi; gedung, tanah, mesin, investasi jangka panjang.

Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan dan juga pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*).

Seiring dengan berlalunya waktu, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurunnya kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan jasa/manfaat yaitu: Secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi). Sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi

perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aktiva tetap tersebut. Dalam perhitungan penyusutan aset tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain : metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun, metode jam jasa dan metode unit produksi.

Adapun pengakuan aset tetap dimulai ketika telah dicatat biaya perolehan aset tetap ke dalam catatan akuntansi perusahaan sampai aset tersebut dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh melalui beberapa cara seperti melalui pembelian (tunai, kredit, atau angsuran), capital lease, pertukaran (sekuritas atau aktiva yang lain), penyertaan modal, hibah, atau pemberian, dan pembangunan sendiri.

CV Hubbul Hidayah Group adalah perusahaan percetakan, advertising dan konveksi yang melayani jasa seperti : brosur, kop surat, amplop, kartu nama, faktur, kwitansi, map, buku, majalah, ID Card, spanduk, banner, X banner, alat tulis kantor, papan nama, neon box, baliho, kaos, topi, jaket, sweter, seragam kantor, seragam sekolah, baju olahraga serta promosi lainnya. Didukung oleh tenaga kerja yang profesional dan alat-alat yang canggih, sehingga mampu memberi pelayanan yang terbaik dalam harga, waktu, dan kualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Hubbul Hidayah Group memperoleh aset tetap dengan cara pembelian secara tunai. CV Hubbul Hidayah Group belum sama sekali menetapkan kebijakan akuntansi untuk metode penyusutan aktiva tetap.

CV Hubbul Hidayah Group perlu melakukan perhitungan penyusutan aset tetapnya karena manfaat yang diberikan dan nilai dari aktiva yang dimilikinya tersebut semakin berkurang. Perusahaan harus menerapkan metode penyusutan yang tepat bagi aktivanya, sebab pemilihan metode penyusutan yang tidak tepat tentunya akan sangat berpengaruh terhadap biaya-biaya usaha, yang berarti mempengaruhi besarnya laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, serta hasil wawancara dan data dari CV Hubbul Hidayah Group, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Serta Dampaknya Terhadap Laba Pada CV Hubbul Hidayah Group**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap data-data yang diperoleh yaitu laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan maka masalah yang terdapat pada CV.Hubbul Hidayah Group ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada CV Hubbul Hidayah Group.
2. Bagaimana dampak perhitungan penyusutan aset tetap terhadap laba pada CV Hubbul Hidayah Group.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada metode perhitungan penyusutan aset tetap yang ditawarkan dari tahun 2017-2019, yaitu dengan membandingkan metode garis lurus, metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun serta dampaknya terhadap laba pada CV. Hubbul Hidayah Group.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap yang tepat digunakan pada CV. Hubbul Hidayah Group dengan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun berganda, dan metode jumlah angka tahun.

2. Untuk mengetahui dampak perhitungan penyusutan aset tetap tersebut pada laba CV. Hubbul Hidayah Group.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui pemahaman penulis sehubungan dengan perlakuan akuntansi atas aset tetap.
2. Manfaat bagi perusahaan adalah memberikan informasi dan bahan masukan kepada perusahaan atas metode penyusutan aset tetap.
3. Manfaat bagi lembaga adalah sebagai bahan bacaan atau studi pustaka yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Objek Penulisan

Objek penulisan laporan ini adalah CV. Hubul Hidayah Group yang beralamat di JL. Pipa Lorong Mandi Api. Kel, Bukit Lama. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136.

1.5.2 Jenis Data

Penyusunan Laporan Akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh penulis dari perusahaan membantu penulis dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Data yang ada ditafsirkan menggunakan metode-metode yang diungkapkan oleh Menurut Sugiyono (2016:223) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
 - b. Wawancara Tidak Terstruktur
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
 3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.
 4. Dari segi proses pelaksanaan, teknik pengumpulan data ini dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Observasi Berperan serta (*participant observation*)
Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
 - b. Observasi Nonpartisipan
Dalam observasi ini penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan tertulis.

Dalam Laporan Akhir ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Teknik Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun, baik wawancara kepada pegawai maupun pemilik usaha.
2. Teknik Observasi, yaitu dengan melakukan penelusuran dan peninjauan langsung terhadap CV. Hubbul Hidayah Group.
3. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan aset tetap berwujud, permasalahan dan alternative pemecahannya, serta mempelajari data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab pembahasan, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori – teori dan literatur yang dapat dijadikan sebagai bahan pendukung pembahasan. Teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan ini antara lain definisi akuntansi keuangan, pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, karakteristik aset tetap, jenis

aset tetap, perlakuan akuntansi atas aset tetap, saat perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, laba.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV. Hubbul Hidayah Group. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, data daftar aset tetap serta laporan keuangan neraca dan laba rugi yang dimiliki perusahaan dan gambar perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang perhitungan metode penyusutan aset tetap yang tepat serta dampaknya terhadap laba CV. Hubbul Hidayah Group.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari pembahasan yang ada dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.